

Sharing Media Pembelajaran Kreatif antara Mahasiswa dan Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Andina Halimsyah Rambe¹, Afa², Gustiani³, Mawaddah⁴, Sri Ayu Monikha⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
e-mail: andinahalimsyahrambe@uinsu.ac.id¹, afa@uinsu.ac.id²,
gustianikoto@gmail.com³, mawaddahlubis150401@gmail.com⁴,
pgmi04sriayumonikha2019@gmail.com⁵

Abstrak

Salah satu penyebab belum baiknya kualitas pendidikan adalah banyaknya para tenaga pendidik yang masih menggunakan sistem belajar dengan metode ceramah dan hanya memanfaatkan buku sebagai media pembelajaran, padahal saat ini sudah banyak metode pembelajaran aktif yang dapat digunakan dan juga media kreatif yang dapat menunjang proses pembelajaran ke arah yang lebih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyadarkan pendidik bahwa saat ini sudah banyak media pembelajaran kreatif yang dapat digunakan guru sebagai penunjang proses pembelajaran agar kualitas pembelajaran yang dihasilkan semakin baik. Dengan menggunakan media pembelajaran kreatif guru bisa mengajak siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini kami menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana kami akan menjelaskan secara rinci bagaimana hasil sharing yang kami lakukan bersama guru dan menjabarkan bagaimana media pembelajaran itu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dari penelitian yang kami lakukan setelah kami melakukan *sharing* tentang media pembelajaran kreatif kepada guru yang ada di SD Desa Silaumanik kecamatan Siantar mendapatkan hasil bahwa para guru di SD tersebut yang pada awalnya belum memahami bagaimana pentingnya media pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran, setelah melakukan *sharing* guru akhirnya mengetahui bahwa pentingnya penggunaan media pembelajaran agar hasil belajar siswa semakin baik.

Kata kunci: *Kualitas Pembelajaran, Media Pembelajaran, Pendidikan.*

Abstract

One of the causes of the poor quality of education is the large number of educators who still use the lecture method of learning and only use books as learning media, even though there are currently many active learning methods that can be used as well as creative media that can support the learning process in a better direction. better. The purpose of this research is to make educators aware that there are currently many creative learning media that can be used by teachers to support the learning process so that the quality of learning produced is getting better. By using creative learning media, teachers can invite students to actively participate in the learning process. In this study we use a qualitative descriptive method where we will explain in detail how the results of our sharing with the teacher and describe how the learning media can improve the quality of learning. From the research we did after we shared about creative learning media to teachers in the Silaumanik village elementary school, Siantar sub-district, we got the results that the teachers at the elementary school did not understand how important learning media was in a learning process, after sharing the teacher finally know that the importance of using learning media so that student learning outcomes are getting better.

Keywords : *Quality of Learning, Learning Media, Education.*

PENDAHULUAN

Saat ini sistem pendidikan di Indonesia dapat dikatakan masih memiliki banyak permasalahan, padahal saat ini pendidikan adalah hal yang paling penting karena melalui pendidikan yang baik akan terlahir generasi masa depan bangsa yang dapat membawa sebuah negara ke dalam keadaan yang lebih baik dan maju. Salah satu hal yang dapat menunjang keberhasilan sebuah pendidikan ialah sistem dalam proses pembelajarannya.

Berkaitan tentang kualitas pendidikan, tidak dapat dihindarkan dengan proses pembelajaran yang terjadi di sekolah, dalam sebuah pembelajaran harus terdapat komunikasi yang baik antara guru dan siswa agar pembelajaran berlangsung dengan baik, guru bertugas sebagai pengajar dan siswa adalah objek yang belajar (Zunidar, 2020). Mengajar merupakan memberitahukan sesuatu kepada seseorang ataupun sekelompok orang yang bertujuan agar mereka mengetahui atau memahami apa yang diajarkan oleh guru kepada mereka, dan dengan belajar akan terjadi perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya. Media merupakan salah satu komponen dalam sistem belajar mengajar, media ini mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi, sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran hal ini menunjukkan media harus ada dan dimanfaatkan dalam setiap proses pembelajaran.

Keterampilan yang senantiasa dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran salah satunya, yaitu keterampilan menggunakan media pembelajaran. Berbagai komponen penguasaan guru dalam pengimplementasian pada proses pembelajaran yang didukung oleh media dan teknologi pembelajaran diasumsikan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Media dan teknologi pendidikan yang dimaksudkan adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan alat pembelajaran untuk mencapai tujuan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan. Agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK tersebut, perlu adanya penyesuaian, terutama yang berkaitan dengan faktor pengajaran di sekolah. Salah satu faktor penyesuaian yang berkaitan dengan pengajaran adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh guru sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada para peserta didik secara baik, berdaya guna, dan berhasil guna.

Sebuah media pembelajaran yang memuat informasi dan pengetahuan akan digunakan untuk membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membuat aktivitas belajar menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dalam proses belajar dan pembelajaran, media pembelajaran berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi dari narasumber kepada khalayak. Khalayak dalam hal ini berarti adalah siswa yang melakukan proses belajar (Insyira, 2019: 467-476).

Penggunaan media sebagai sarana pembelajaran telah lama dilakukan, yaitu sejak manusia melaksanakan proses dan aktivitas belajar. Media yang memuat informasi dan pengetahuan digunakan dengan tujuan untuk membuat proses belajar mengajar lebih bermakna. Dalam melakukan proses belajar manusia senantiasa memanfaatkan beragam media. Peran media dalam hal ini adalah sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, perkembangan media yang digunakan pada proses belajar mengajar pada umumnya berjalan beriringan dengan perkembangan zaman, karena itu sekarang ada banyak media pembelajaran kreatif yang dapat digunakan guru untuk menunjang proses pembelajaran ke arah yang lebih baik.

Masing-masing media pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan, kelebihan dari media jadi adalah hemat waktu, tenaga dan biaya untuk pengadaannya, sebaliknya media yang dirancang sendiri untuk suatu proses pembelajaran tertentu akan menguras waktu, tenaga dan biaya untuk pengadaannya (Fajarwati, 2019: 305-314). Untuk itu, agar media yang digunakan tepat saat proses pembelajaran ada beberapa pertimbangan tertentu yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran antara lain:

Pertama, media yang dipilih harus selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Permasalahan tujuan pembelajaran ini adalah komponen yang utama yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran. *Kedua*, harus menyesuaikan aspek materi dengan media pembelajaran yang akan dipilih, sesuai atau tidaknya materi dengan media pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Ketiga, harus memperhatikan kondisi peserta didik, hal ini menjadi perhatian yang penting bagi guru dalam memilih media pembelajaran, factor umur, budaya, latar belakang peserta didik menjadi titik pertimbangan dalam memilih media pembelajaran. *Keempat*, ketersediaan media di lingkungan sekolah atau memungkinkan bagi guru untuk mendesai media pembelajaran tersebut, jadi sebelum menentukan media pembelajaran guru harus memeriksa apakah media tersebut ada disekolah atau guru harus mempertimbangkan mampu atau tidak untuk mendesain media tersebut.

Kelima, media yang dipilih harus mampu menjelaskan apa yang ingin disampaikan guru kepada peserta didik secara tepat dan berhasil guna memudahkan pembelajaran. *Keenam*, biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan sebuah media harus selaras dengan hasil yang ingin dicapai.

Penelitian relevan yang ditulis oleh Yusri & Zaki (2020: 809-820), menginformasikan tentang bagaimana media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, berdasarkan hasil penelitian dalam artikel tersebut dijelaskan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas belajar siswanya, dalam artikel tersebut hanya dengan dua kali siklus pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa sudah terlihat.

Selain itu, dalam artikel lainnya yang ditulis Astuti (2019: 263-274), berjudul peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik, menjelaskan bahwa untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sebuah pembelajaran perlu digunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Melihat betapa pentingnya peran media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa para tenaga pendidik harus mulai memahami fungsi dan macam-macam media pembelajaran kreatif yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif dalam jenis penelitian kualitatif (Assingkily, 2021). Adapun prosedur pelaksanaannya, yakni dengan menganalisis penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan juga dengan melakukan *sharing* tentang media pembelajaran kreatif kepada guru SD yang ada di Desa Silaumanik kami akan menjelaskan, menerangkan dan menjawab secara rinci bagaimana suatu pemanfaatan media pembelajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran adalah proses yang rumit, karena berkenaan dengan perubahan perilaku anak didik, guru harus mempersiapkan keterampilan mengajar yang mencakup keterampilan pedagogik, kepribadian, sosial dan keterampilan profesional. Agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya, dan untuk hal ini diperlukan guru profesional, guru berupaya untuk menampilkan rangsangan atau stimulus yang dapat diproses dengan indera, semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah sebuah informasi maka semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan siswa dalam ingatannya (Usman, 2001).

Dalam sebuah komunikasi pembelajaran, sering terjadi penyimpangan-penyimpangan pesan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, keadaan tersebut kemungkinan terjadi karena adanya kecenderungan verbalisme, kesiapan peserta didik, kurangnya minat dan motivasi belajar bagi para peserta didik. Salah satu usaha untuk

mengatasi keadaan yang demikian adalah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses pembelajaran, karena fungsi media untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi (Pribadi, 2017).

Dalam penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Yusri & Zaki (2020: 809-820), di dalam artikel yang mereka tulis tentang bagaimana media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, berdasarkan hasil penelitian tersebut, dijelaskan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas belajar siswanya. Bahkan, dalam artikel tersebut, hanya dengan dua kali siklus pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa sudah terlihat. Selain itu dalam artikel yang ditulis Astuti (2019: 263-274) berjudul peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik, dalam artikel tersebut dijelaskan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sebuah pembelajaran perlu digunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Dari hasil *sharing* yang peneliti lakukan bersama guru SD di Desa Silaumanik Kecamatan Siantar pada pertemuan pertama, peneliti membuat media kreatif lemari wawasan. Dalam hal ini, peneliti membawa bahan mentah untuk membuat media tersebut dan mempraktikkan bagaimana cara membuat media lemari wawasan ini kepada guru, setelah itu peneliti menjelaskan cara penggunaan media dan fungsinya. Pada pertemuan pertama ini, guru terlihat masih kurang aktif dalam sesi *sharing* mengenai media pembelajaran, hal ini disebabkan masih kurangnya pengetahuan guru tentang media pembelajaran kreatif.

Pada pertemuan kedua, sesi *sharing* media kreatif kami membuat media pembelajaran "kantong ajaib", media pembelajaran kantong ajaib ini akan memudahkan guru dalam mengajar mata pelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan, pada sesi *sharing* pertemuan kedua ini, guru di SD Desa Silaumanik Kecamatan Siantar sudah terlihat sangat aktif memberikan tanggapan dan pertanyaan kepada media pembelajaran yang disajikan. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa guru mulai menyadari bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu hal yang penting.

Melihat hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dan dari hasil *sharing* yang dilakukan dengan guru SD Desa Silaumanik Kecamatan Siantar, dapat dilihat bahwa masih banyak guru yang kurang menyadari betapa pentingnya sebuah media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, nyatanya masih banyak guru yang hanya memanfaatkan buku sebagai media pembelajaran, padahal di era yang lebih modern ini ada banyak media pembelajaran kreatif yang dapat digunakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis mengemukakan kesimpulan sebagai berikut, bahwa media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam suatu sistem pembelajaran. Dalam bidang pendidikan, media pembelajaran berfungsi menyampaikan isi atau materi pelajaran agar dapat dipahami oleh peserta didik. Pemahaman tentang media pembelajaran sangat diperlukan oleh guru dan perancang program pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran secara tepat akan membantu dalam menciptakan program pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik. Dari penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkiy, M.S. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Astuti, N. 2019. "Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara Melalui Media Kartu Gambar pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Smart Kecamatan Serang, Kota

- Serang-Banten", *Prosiding Seminar Nasional PG PAUD Untirta*, 1(1), 263-274.
<https://semnaspqpaud.untirta.ac.id/index.php/semnas2017/article/view/59>.
- Fajarwati, R.I. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Melalui Media Audio Visual", *Prosiding Seminar Nasional PG PAUD Untirta*, 1(1), 305-314. <https://semnaspqpaud.untirta.ac.id/index.php/semnas2017/article/view/63>.
- Insyira, Y.I. 2019. "Pentingnya Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas", *Prosiding Seminar Nasional PG PAUD Untirta*, 1(1), 467-476.
<https://semnaspqpaud.untirta.ac.id/index.php/semnas2017/article/view/80>.
- Pribadi, B.A. 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Usman, U. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusri, D. & Zaki, A. 2020. "Penggunaan Media Pembelajaran", *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809-820.
<https://www.journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ikhtibar/article/view/1787>.
- Zunidar, Z. 2020. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.